EVALUASI PEMENUHAN STANDAR FASILITAS PEJALAN KAKI DI JALAN LETNAN JENDERAL SUTOYO, KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil

Oleh :
FARIS AKMAL SIREGAR
NIM. D1011201137

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

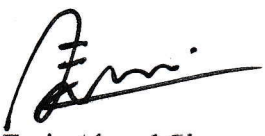
Nama : Faris Akmal Siregar

NIM : D1011201137

menyatakan bahwa dalam SKRIPSI yang berjudul "Evaluasi Pemenuhan Standar Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Letnan Jenderal Sutoyo, Kota Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 12 Juni 2025



Faris Akmal Siregar
NIM. D1011201137

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http:// teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PEMENUHAN STANDAR FASILITAS PEJALAN KAKI DI JALAN LETNAN JENDERAL SUTOYO, KOTA PONTIANAK

Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh:

FARIS AKMAL SIREGAR
NIM. D1011201137

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 12 Juni 2025 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM NIP. 196805181993032002
Dosen Pembimbing Kedua	: Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. NIP. 197305232000032001
Dosen Penguji Utama	: Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM NIP. 197111031997022001
Dosen Penguji Kedua	: S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., IPM NIP. 197305232000032001

Pontianak, 12 Juni 2025

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama,

Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM
NIP. 196805181993032002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Evaluasi Pemenuhan Standar Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Letnan Jenderal Sutoyo, Kota Pontianak" ini dengan baik. Penyusunan proposal skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akhir pada Program Studi S-1 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selama proses penyusunan proposal skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM.,selaku dosen pembimbing utama;
2. Ibu Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T.,selaku dosen pembimbing kedua;
3. Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM.,selaku dosen penguji utama;
4. Ibu S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., IPM.,selaku dosen penguji kedua;
5. Bapak Umar, S.T., M.T., IPM., selaku dosen pembimbing akademik
6. Kedua orang tua, ketiga saudara kandung, dan keluarga besar yang telah membantu dan mendukung secara moril, material dan doa selama penyusunan proposal penelitian ini; dan
7. Pihak-pihak lain yang secara langsung dan tidak langsung membantu penulis dalam menyusun proposal skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat dengan keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan sebagai evaluasi kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan "Selamat Membaca, Semoga Bermanfaat".

Pontianak, 12 Juni 2025

Penulis,



Faris Akmal Siregar

ABSTRAK

Peningkatan kualitas infrastruktur perkotaan merupakan salah satu indikator penting dalam menciptakan kota yang ramah bagi semua lapisan masyarakat, termasuk para pejalan kaki. Trotoar sebagai salah satu elemen fasilitas pejalan kaki berperan penting dalam menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari, khususnya dalam menjamin keselamatan, kenyamanan, dan kemudahan akses. Jalan Letnan Jenderal Sutoyo merupakan salah satu ruas jalan utama di Kota Pontianak yang memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas pejalan kaki. Jalan ini menghubungkan berbagai titik strategis kota, seperti kawasan komersial, perkantoran, dan permukiman, sehingga keberadaan trotoar menjadi krusial dalam mendukung mobilitas masyarakat. Berdasarkan pengamatan awal di lapangan, terlihat bahwa trotoar di sepanjang ruas jalan tersebut menunjukkan indikasi ketidakteraturan, seperti penyempitan jalur, gangguan utilitas, dan penggunaan trotoar untuk aktivitas non-pejalan kaki. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian kondisi eksisting trotoar terhadap standar pada pedoman teknis dan menganalisis kepuasan pengguna trotoar terhadap aspek-aspek teknis fasilitas pejalan kaki serta memberikan rekomendasi terhadap ketidaksesuaian aspek-aspek teknis trotoar berdasarkan peraturan yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan dua teknik analisis, yaitu Skala *Guttman* dan Skala *Likert* yang disesuaikan dengan pedoman standar teknis Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 dan Peraturan Menteri PUPR Nomor 07/P/BM/2023. Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara rinci permasalahan yang diteliti. Skala *Guttman* digunakan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting trotoar berdasarkan hasil observasi lapangan. Skala *Likert* digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna trotoar berdasarkan hasil wawancara langsung terhadap pengguna trotoar.

Hasil penelitian terhadap kondisi eksisting trotoar menunjukkan bahwa aspek keamanan (56,25%) dan kenyamanan (62,50%) tergolong “Sesuai”. Sementara itu, aspek aksesibilitas (33,33%), estetika (50,00%), konektivitas (0%), dan fasilitas penunjang (20%) tergolong “Tidak Sesuai”. Pada penelitian terhadap kepuasan pengguna trotoar menunjukkan bahwa sebagian besar dari keenam aspek teknis berada dalam kategori “Cukup Puas” hingga “Tidak Puas” di keempat segmen jalan. aspek keamanan dan kenyamanan memiliki tingkat kepuasan rata-rata sebesar masing-masing 41,36% dan 45,63%, dengan kategori penilaian cukup puas. Sementara itu, empat aspek lainnya, yaitu aksesibilitas, estetika, konektivitas, dan fasilitas penunjang, masing-masing menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 37,87%, 37,87%, 35,31%, dan 35,06%, yang semuanya masuk dalam kategori tidak puas.

Kata kunci : trotoar, fasilitas pejalan kaki, kepuasan pengguna, Skala *Guttman*, Skala *Likert*, metode kualitatif deskriptif, kondisi eksisting trotoar

ABSTRACT

Improving the quality of urban infrastructure is a crucial indicator in creating a city that is friendly and accessible to all segments of society, including pedestrians. Sidewalks, as one of the key pedestrian facilities, play an important role in supporting daily public activities, particularly in ensuring safety, comfort, and ease of access. Jalan Letnan Jenderal Sutoyo is one of the main roads in Pontianak City, serving as a vital corridor that connects commercial areas, offices, and residential neighborhoods. Thus, the existence of sidewalks along this road is essential in facilitating pedestrian mobility. Preliminary field observations indicate several irregularities in the sidewalk conditions, such as path narrowing, utility obstructions, and the use of sidewalks for non-pedestrian activities. This study aims to identify the conformity of the existing sidewalk conditions with technical guidelines, analyze pedestrian satisfaction regarding the technical aspects of pedestrian facilities, and provide recommendations for non-conforming elements based on applicable regulations.

This research uses a descriptive qualitative approach with two analytical techniques: the Guttman Scale and the Likert Scale, adapted from the technical standards in the Ministry of Public Works Regulation No. 03/PRT/M/2014 and the Ministry of Public Works and Housing Regulation No. 07/P/BM/2023. The descriptive qualitative method aims to describe and explain the observed issues in detail. The Guttman Scale is used to assess the existing condition of sidewalks through field observations, while the Likert Scale is used to analyze pedestrian satisfaction based on direct interviews.

The findings on existing sidewalk conditions reveal that the security (56.25%) dan comfort aspect (62,50%) is categorized as “Compliant.” Meanwhile, accessibility (33,33%), aesthetics (50.00%), connectivity (0%), and supporting facilities (20%) fall under the “Non-Compliant” category. Pedestrian satisfaction analysis shows that most of the six technical aspects fall into the “Quiet Satisfied” to “Dissatisfied” categories across the four road segments. Safety and comfort have average satisfaction levels of 41.36% and 45.63%, respectively, categorized as “Quiet Satisfied.” Meanwhile, the other four aspects—accessibility, aesthetics, connectivity, and supporting facilities—each showed satisfaction levels of 37.87%, 37.87%, 35.31%, and 35.06%, respectively, all falling into the “Dissatisfied” category.

Keywords: sidewalk, pedestrian facilities, user satisfaction, Guttman Scale, Likert Scale, descriptive qualitative method, existing sidewalk conditions

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Pertanyaan Penelitian 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Pembatasan Masalah 3
1.5 Manfaat Penelitian 3
1.6 Sistematika Penulisan 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Tinjauan Umum 5
2.2 Ketentuan Umum 6
2.2.1 Prinsip Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki 6
2.2.2 Kelengkapan Fasilitas Pejalan Kaki 7
2.2.2.1 Fasilitas Utama 7
2.2.2.2 Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki 7
2.3 Ketentuan Teknis 11
2.3.1 Jalur Pejalan Kaki (Trotoar) 11
2.3.1.1 Kemiringan Memanjang dan Melintang 19
2.3.1.2 *Ramp* 19
2.3.1.3 Pengaturan Jalan Akses Keluar Masuk Kendaraan 20
2.3.1.4 Jalur yang Digunakan Bersama dengan Pesepeda 21
2.3.2 Penyeberangan Pejalan Kaki 22
2.3.2.1 Jarak Antarpenyeberangan 22
2.3.2.2 Aktivitas Prioritas 22

2.3.2.3 Penerangan pada Penyeberangan.....22
2.3.2.4 Penyeberangan Sebidang.....23
2.3.2.5 Penyeberangan Tidak Sebidang.....28
2.3.3 Fasilitas Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus.....32
2.3.3.1 Persyaratan Rancangan untuk Pejalan Kaki Penyandang Disabilitas.....32
2.3.3.2 Kelandaian Jalur.....33
2.3.3.3 Penyediaan Informasi bagi Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus.....35
2.3.3.4 Jalur Pemandu.....35
2.3.3.5 Fasilitas Pejalan Kaki pada Areal Pekerjaan Sementara.....39
2.3.4 Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki.....40
2.3.4.1 Rambu dan Marka.....40
2.3.4.2 Pita Penggaduh.....44
2.3.4.3 Lapak Tunggu.....44
2.3.4.4 Lampu Penerangan Fasilitas Pejalan Kaki.....45
2.3.4.5 Pagar Pengaman.....45
2.3.4.6 Pelindung/Peneduh.....46
2.3.4.7 Jalur Hijau.....47
2.3.4.8 Tempat Duduk.....48
2.3.4.9 Tempat Sampah.....48
2.3.4.10 *Bollard*.....49
2.3.4.11 Kamera Pengawas.....49
2.3.4.12 Parkir Sepeda.....50
2.3.4.13 *Emergency Box*.....50
2.3.4.14 Pemberi Informasi.....50
2.4 Peranan dan Fungsi Trotoar.....51
2.5 Indikator Evaluasi Fasilitas Pejalan Kaki.....52
2.5.1 Aspek Keamanan.....53
2.5.2 Aspek Kenyamanan.....55
2.5.3 Aspek Aksesibilitas.....56
2.5.4 Aspek Estetika.....58

2.5.5 Aspek Konektivitas 58
2.5.6 Aspek Fasilitas Penunjang 59
2.6 Skala *Guttman* 60
2.7 Skala *Likert* 61
2.8 Studi Terdahulu 62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 65
3.1 Bagan Alir Penelitian 65
3.2 Metodologi Penelitian 66
3.3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 67
3.3.1 Lokasi Penelitian 67
3.3.2 Segmen Penelitian 70
3.3.3 Waktu Penelitian 71
3.3.4 Pedoman Peraturan Penelitian 71
3.3.5 Penentuan Responden Penelitian 71
3.3.6 Variabel Penelitian 72
3.4 Pengumpulan Data 73
3.4.1 Kondisi Eksisting Trotoar 74
3.4.2 Kepuasan Pengguna Trotoar 75
3.5 Metode Analisis Data 77
3.5.1 Kondisi Eksisting Trotoar 77
3.5.2 Kepuasan Pengguna Trotoar 80
BAB IV HASIL DAN ANALISIS 83
4.1 Identitas Jalan Letnan Jenderal Sutoyo Kota Pontianak 83
4.2 Kesesuaian Fasilitas Pejalan Kaki 83
4.2.1 Lebar Trotoar 83
4.2.2 Ketinggian Trotoar 85
4.2.3 Fasilitas Penunjang 86
4.3 Analisis Kondisi Eksisting Trotoar Berdasarkan Pedoman Teknis 90
4.3.1 Segmen 1 90
4.3.2 Segmen 2 96
4.3.3 Segmen 3 101
4.3.4 Segmen 4 106

4.4 Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar 112
4.4.1 Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar pada Segmen 1 120
4.4.2 Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar pada Segmen 2 122
4.4.3 Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar pada Segmen 3 125
4.4.4 Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar pada Segmen 4 127
4.5 Solusi Penanganan terhadap Kesenjangan Fasilitas Trotoar 135
BAB V PENUTUP 138
5.1 Kesimpulan 138
5.2 Saran 139
DAFTAR PUSTAKA 141
LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Pejalan Kaki berdasarkan Tingkatan Usia 6
Tabel 2.2 Ketinggian Trotoar 11
Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki 13
Tabel 2.4 Nilai N 15
Tabel 2.5 Penentuan Dimensi Trotoar Berdasarkan Lokasi dan Arus Pejalan Kaki Maksimum 15
Tabel 2.6 Kebutuhan Minimum Jalur Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan 17
Tabel 2.7 Desain Bagian Datar Akses Jalan Masuk Kendaraan 21
Tabel 2.8 Kriteria Penentuan Fasilitas Penyeberangan Sebidang* 23
Tabel 2.9 Kriteria Desain *Pedestrian Platform* 26
Tabel 2.10 Kriteria Penentuan Fasilitas Penyeberangan Tidak Sebidang 28
Tabel 2.11 Aspek dan Indikator Penilaian Kesesuaian Fasilitas Pejalan Kaki 53
Tabel 2.12 Penelitian Terdahulu 62
Tabel 3.1 Karakteristik Segmen Penelitian 70
Tabel 3.2 Variabel Penelitian 73
Tabel 3.3 Indikator Kondisi Eksisting Trotoar 74
Tabel 3.4 Pertanyaan Wawancara 76
Tabel 3.5 Interval Kelas Persentase Skala *Guttman* 79
Tabel 3.6 Pemenuhan Standar Fasilitas Pejalan Kaki dengan Pedoman Teknis pada Aspek Keamanan, Kenyamanan, dan Aksesibilitas 79
Tabel 3.7 Pemenuhan Standar Fasilitas Pejalan Kaki dengan Pedoman Teknis pada Aspek Estetika, Konektivitas, dan Fasilitas Penunjang 80
Tabel 3.8 Interval Kelas Persentase Skala *Likert* 82
Tabel 4.1 Data Ruas Jalan Letnan Jenderal Sutoyo Kota Pontianak 83
Tabel 4.2 Karakteristik Segmen Penelitian 83
Tabel 4.3 Lebar Trotoar per Segmen 85
Tabel 4.4 Beda Ketinggian antara Trotoar dan Permukaan Jalan 86
Tabel 4.5 Kondisi Eksisting Trotoar pada Segmen 1 90
Tabel 4.6 Angka Kesesuaian pada Segmen 1 95
Tabel 4.7 Kondisi Eksisting Trotoar pada Segmen 2 96
Tabel 4.8 Angka Kesesuaian pada Segmen 2 100

Tabel 4.9 Kondisi Eksisting Trotoar pada Segmen 3 101
Tabel 4.10 Angka Kesesuaian pada Segmen 3.....105
Tabel 4.11 Kondisi Eksisting Trotoar pada Segmen 4 106
Tabel 4.12 Angka Kesesuaian pada Segmen 4.....110
Tabel 4.13 Rekapitulasi Angka Kesesuaian Kondisi Eksisting Trotoar.....111
Tabel 4.14 Interval Kelas Persentase Skala *Likert*.....113
Tabel 4.15 Hasil Wawancara Responden pada Segmen 1.....114
Tabel 4.16 Hasil Wawancara Responden pada Segmen 2.....115
Tabel 4.17 Hasil Wawancara Responden pada Segmen 3.....116
Tabel 4.18 Hasil Wawancara Responden pada Segmen 4.....117
Tabel 4.19 Jumlah Tiap Skor per Indikator pada Segmen 1 118
Tabel 4.20 Jumlah Tiap Skor per Indikator pada Segmen 2 118
Tabel 4.21 Jumlah Tiap Skor per Indikator pada Segmen 3 119
Tabel 4.22 Jumlah Tiap Skor per Indikator pada Segmen 4 119
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan Letnan Jenderal Sutoyo Kota Pontianak untuk Segmen 1 130
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan Letnan Jenderal Sutoyo Kota Pontianak untuk Segmen 2 131
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan Letnan Jenderal Sutoyo Kota Pontianak untuk Segmen 3 132
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan Letnan Jenderal Sutoyo Kota Pontianak untuk Segmen 4 133
Tabel 4.27 Rakpitulasi Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Trotoar 134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Trotoar dengan Ketinggian Sama dengan Badan Jalan 12
Gambar 2.2 Trotoar di Sepanjang Lahan dengan Tepi Parkir 12
Gambar 2.3 Ruang Bebas Jalur Pejalan Kaki.....14
Gambar 2.4 Pembagian Zona pada Trotoar.....16
Gambar 2.5 Jalur pada Ruas Pejalan Kaki 17
Gambar 2.6 Penempatan *Ramp* dan Potongan Melintang *Ramp* pada Penyeberangan Pejalan Kaki 20
Gambar 2.7 Pengaturan pada Akses Jalan Keluar Masuk Kendaraan pada Jalan Komersial, Gang, atau Ruang Publik Lainnya 21
Gambar 2.8 Perspektif dan Dimensi Jalur yang Digunakan Bersama 22
Gambar 2.9 *Pedestrian Platform* di Ruas Jalan 25
Gambar 2.10 *Pedestrian Platform* di Persimpangan.....26
Gambar 2.11 Dimensi Tipikal *Pedestrian Platform*.....27
Gambar 2.12 Perspektif Jembatan Penyeberangan Orang dengan Tangga 30
Gambar 2.13 Perspektif Jembatan Penyeberangan Orang dengan *Ramp* 30
Gambar 2.14 Perspektif Jembatan Penyeberangan Orang dengan *Ramp* dan Tangga 31
Gambar 2.15 Tipikal Jembatan Penyeberangan Orang 31
Gambar 2.16 Ruang Gerak bagi Pengguna Kursi Roda.....32
Gambar 2.17 Ruang Gerak bagi Pengguna Tongkat 33
Gambar 2.18 Ruang Gerak bagi Penyandang Disabilitas Sensorik Tuli.....33
Gambar 2.19 Ilustrasi Persyaratan Lajur Landai.....34
Gambar 2.20 Penempatan Jalur Pemandu Pola Peringatan pada Pelandaian Trotoar 36
Gambar 2.21 Ketentuan Pemasangan Jalur Pemandu Pola Kubah/Dot pada Sudut Belokan > 7,5° 36
Gambar 2.22 Peletakkan Jalur Pemandu Pola Garis pada Trotoar.....37
Gambar 2.23 Ketentuan Pemasangan Jalur Pemandu Pola Garis pada Sudut Belokan > 7,5° 38
Gambar 2.24 Contoh Pemasangan Jalur Pemandu di Atas Badan Jalan 39
Gambar 2.25 Contoh Fasilitas Pejalan Kaki pada Area Pekerjaan Sementara.....40

Gambar 2.26 Rambu Larangan 40
Gambar 2.27 Rambu Peringatan 41
Gambar 2.28 Rambu Perintah 42
Gambar 2.29 Rambu Petunjuk 42
Gambar 2.30 Marka *Zebra Cross* pada Ruas Jalan, Dilengkapi dengan Rambu Penyeberang Jalan 43
Gambar 2.31 Marka Penyeberangan Dua Garis Melintang Sejajar 43
Gambar 2.32 Lapak Tunggu 45
Gambar 2.33 Fasilitas Lampu Penerangan 45
Gambar 2.34 Fasilitas Pagar Pengaman 46
Gambar 2.35 Fasilitas Pelindung/Peneduh 47
Gambar 2.36 Fasilitas Jalur Hijau 47
Gambar 2.37 Fasilitas Tempat Duduk 48
Gambar 2.38 Fasilitas Tempat Sampah 48
Gambar 2.39 Fasilitas Kamera Pengawas 49
Gambar 2.40 Penempatan Informasi berupa Totem pada Trotoar 51
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian 66
Gambar 3.2 Peta Ruas Jalan Letnan Jenderal Sutoyo 68
Gambar 3.3 Layout Lokasi Penelitian 69
Gambar 3.4 Kondisi Lokasi Penelitian 70
Gambar 4.1 Kondisi Eksisting Trotoar pada Jalan Letnan Jenderal Sutoyo Kota Pontianak 84
Gambar 4.2 Beda Ketinggian antara Trotoar dan Permukaan Jalan 86
Gambar 4.3 Jalur Hijau pada Trotoar Jalan Letnan Jenderal Sutoyo Kota Pontianak 87
Gambar 4.4 Peneduh pada Trotoar Jalan Letnan Jenderal Sutoyo Kota Pontianak 88
Gambar 4.5 Drainase pada Trotoar Jalan Letnan Jenderal Sutoyo Kota Pontianak 89

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A SK Ruas Jalan Kota Pontianak..... A-1
LAMPIRAN B Dokumentasi Kondisi Eksisting Trotoar Jalan Letnan Jenderal Sutoyo, Kota Pontianak.....B-1
LAMPIRAN C Dokumentasi Pengguna Trotoar Jalan Letnan Jenderal Sutoyo, Kota Pontianak.....C-1


UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Barat terletak di Pulau Kalimantan dan beribu kota di Kota Pontianak. Dengan luas wilayah mencapai 147.307,00 km^2, provinsi ini menempati urutan keempat sebagai provinsi terluas di Indonesia, setelah Papua, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat tahun 2024, jumlah penduduk pada tahun 2023 diperkirakan mencapai sekitar 5.623.328 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 38 jiwa per kilometer persegi.

Trotoar sebagai salah satu elemen fasilitas pejalan kaki berperan penting dalam menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari, khususnya dalam menjamin keselamatan, kenyamanan, dan kemudahan akses. Trotoar adalah fasilitas yang ditetapkan khusus untuk pejalan kaki di sepanjang jalan atau di area tertentu yang terpisah dari jalur kendaraan bermotor. Fungsi utama dari trotoar adalah untuk memberikan akses yang aman dan nyaman bagi pejalan kaki, serta meningkatkan keamanan dan mobilitas mereka di lingkungan perkotaan maupun pedesaan. Trotoar biasanya juga sering dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti lampu jalan, tempat duduk, penyeberangan pejalan kaki, dan sebagainya.

Jalan Letnan Jenderal Sutoyo merupakan salah satu ruas jalan utama di Kota Pontianak yang memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas pejalan kaki. Jalan ini menghubungkan berbagai titik strategis kota, seperti kawasan komersial, perkantoran, dan permukiman, sehingga keberadaan trotoar menjadi krusial dalam mendukung mobilitas masyarakat. Namun, dengan pertumbuhan lalu lintas yang begitu pesat, seringkali kepentingan pejalan kaki terabaikan sehingga menyebabkan minimnya pengguna fasilitas pejalan kaki. Penyebab orang-orang tidak memilih untuk berjalan kaki antara lain seperti konektivitas ruas trotoar yang tidak baik, pencahayaan yang tidak cukup pada saat malam hari, serta tidak adanya fasilitas-fasilitas tambahan seperti tempat duduk dan sebagainya. Hal ini mengakibatkan pejalan kaki merasa kurang aman dan nyaman untuk melakukan berbagai aktivitas di sepanjang jalan ini. Pemerintah telah menetapkan standar yang

mengatur tentang pemenuhan standar fasilitas pejalan kaki. Namun, implementasi dan pemeliharaan standar tersebut seringkali menjadi tantangan bagi pemerintah daerah.

Dalam konteks tersebut, evaluasi terhadap pemenuhan standar fasilitas pejalan kaki di Jalan Letnan Jenderal Sutoyo ini menjadi sangat relevan. Evaluasi ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang kondisi aktual fasilitas pejalan kaki, tetapi juga akan mengidentifikasi perbaikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan standar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan kontribusi dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur fasilitas pejalan kaki yang lebih inklusif dan berkelanjutan, serta lebih ramah dan nyaman untuk pengguna dari berbagai kalangan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Krisantus Satrio Wibowo Pedo (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Evaluasi Pemenuhan Standar Teknis Fasilitas Pejalan Kaki pada Kawasan Kuanino Kupang" dengan hasil Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat aspek–aspek yang memenuhi kriteria teknis fasilitas pejalan kaki namun masih banyak aspek yang belum memenuhi kriteria. Berdasarkan parameter aspek kriteria secara keseluruhan ketersediaan fasilitas trotoar sudah mencapai 84%. Aspek keamanan masih belum terpenuhi pada parameter beda tinggi trotoar dan ketersediaan ubin pemandu bagi kaum disabilitas. Pada aspek kenyamanan sudah memenuhi kriteria dengan tingkat pelayanan trotoar = A. Pada aspek aksesibilitas, parameter tidak terdapatnya gangguan pada trotoar masih belum memenuhi kriteria, sedangkan pada aspek konektivitas dan penunjang sebagian besar masih belum memenuhi kriteria teknis. Secara umum dapat dikatakan bahwa Jl. Jend. Sudirman (Kuanino) ini masih belum memenuhi aspek kriteria fasilitas pejalan kaki dan perlu adanya perbaikan fasilitas.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat beberapa pertanyaan penelitian untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting trotoar pada Jalan Letnan Jenderal Sutoyo terhadap standar pada pedoman teknis?

2. Bagaimana tingkat kepuasan pejalan kaki terhadap fasilitas trotoar pada Jalan Letnan Jenderal Sutoyo?
3. Bagaimana solusi terhadap ketidaksesuaian kondisi trotoar pada Jalan Letnan Jenderal Sutoyo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kesesuaian kondisi eksisting trotoar pada Jalan Letnan Jenderal Sutoyo terhadap standar pada pedoman teknis.
2. Menganalisis tingkat kepuasan pengguna trotoar di Jalan Letnan Jenderal Sutoyo terhadap aspek-aspek teknis fasilitas pejalan kaki.
3. Memberikan solusi terhadap ketidaksesuaian aspek-aspek teknis trotoar pada Jalan Letnan Jenderal Sutoyo berdasarkan pedoman/aturan yang berlaku.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas untuk di bahas, maka dirumuskan beberapa pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di sepanjang trotoar Jalan Letnan Jenderal Sutoyo, Kota Pontianak.
2. Penelitian ini akan berfokus pada evaluasi trotoar, penerangan jalan, pemandu disabilitas, dan fasilitas lain yang secara langsung mempengaruhi pemenuhan standar fasilitas pejalan kaki di Jalan Letnan Jenderal Sutoyo.
3. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode survei, wawancara, dan observasi lapangan.
4. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 dan Peraturan Menteri PUPR Nomor 07/P/BM/2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana standar fasilitas pejalan kaki pada jalan yang diteliti telah terpenuhi.

2. Memberikan gambaran terhadap kualitas fasilitas pejalan kaki di jalan tersebut.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemenuhan standar fasilitas pejalan kaki.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan ke dalam beberapa bab, dimana masing-masing bab menjelaskan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Pada bab ini akan membahas beberapa hal dari pembahasan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.